

Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti : Love All Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa Fisip Untag Surabaya

¹Zachwa Bulan Oktobiani H. Ali, ²Hamim, ³Arief Darmawan

¹²³Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

zachwabulann@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the film Susi Susanti: Love All has on the nationalism attitude of Social Sciences students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This type of research is explanatory using a quantitative approach with a total sample of 115 Untag Social Sciences students. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression test and hypothesis testing using the t test with Pearson product moment correlation data analysis with a significance level of 5%. The results of this study indicate that there is an influencing relationship between the film Susi Susanti: Love All and the attitude of nationalism of students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of August 17, 1945 Surabaya with a correlation coefficient of r count of 0.481 and it can be seen in the t-test results obtained t-count of 5.830 with a level the probability (sig) of less than 0.05 is 0.000. This means that the hypothesis proposed by the author is accepted, namely that there is an influence of exposure to the film "Susi Susanti: Love All" on the attitude of nationalism of students at the University of 17 August 1945 Surabaya

Keywords: *Media Exposure, Susi Susanti: Love All, Attitude*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh film Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tipe penelitian ini merupakan eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 115 mahasiswa Fisip Untag. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan analisis data korelasi *product moment Pearson* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang mempengaruhi antara film Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,481 dan terlihat pada hasil uji-t diperoleh t-hitung sebesar 5,830 dengan tingkat probabilitas (sig) kurang dari 0,05 adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh terpaan film “Susi Susanti : *Love All*” terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kata Kunci : *Terpaan Media, Susi Susanti : Love All, Sikap*

Pendahuluan

Industri perfilman Indonesia saat ini sedang berkembang pesat hingga akhirnya mencapai level perfilman masa kini yang mampu merajai bioskop di seluruh tanah air. Dalam perkembangannya, film memiliki banyak jenis drama, salah satunya tentang film yang menginspirasi dan nasionalis berdasarkan kisah nyata sehingga dapat menginspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya film Susi Susanti : Love All, merupakan film drama Indonesia yang dirilis pada tahun 2019. Film tersebut didasarkan dari kisah nyata atlet bulu tangkis putri Indonesia Susi Susanti.

Lucy Fransisca Susy Susanti Haditono atau yang biasa dikenal dengan nama Susi Susanti merupakan pemain bulu tangkis terbaik yang dimiliki Indonesia. Sejak kecil Susi sudah senang bermain bulu tangkis. karena orang tua mereka memberikan dukungan. Susi Susanti mampu berkontribusi mengharumkan nama Indonesia karena kegigihan dan dedikasinya di PB Tunas Tasikmalaya, klub bulu tangkis milik pamannya. Susi mengambil keputusan untuk pindah ke Jakarta pada tahun 1985, ketika Susi mulai menginjak bangku SMP dan Susi memutuskan untuk lebih serius dalam keterlibatannya dalam olahraga bulu tangkis.

Oleh karna itu, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh film Susi Susanti kepada *audience* setelah menonton film ini dan bagaimana perubahan sikap penontonnya. Dimana menggambarkan bagaimana olahraga bulu tangkis digunakan sebagai salah satu cara untuk membangun karakter bangsa yang akan melahirkan sikap nasionalisme.

Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena mahasiswa dapat mengungkapkan penalaran yang bertanggung jawab serta pola pikir yang sudah dewasa. Menurut Suwono (1978), mahasiswa merupakan intelektual muda yang kehadirannya dimaksudkan untuk meningkatkan taraf pendidikan dan memungkinkan mahasiswa untuk bebas mengekspresikan diri, terlibat dalam debat yang sehat, dan menggunakan keterampilan mereka sesuai kemampuannya.

Sedangkan untuk studi kasus, peneliti memilih mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai objek penelitian. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) merupakan universitas swasta yang letaknya di Jl. Semolowaru no 45 Surabaya, Jawa Timur. Peneliti memilih objek penelitian karena Untag merupakan salah satu kampus merah putih yang kompeten dan menggambarkan nilai-nilai kebangsaan sehingga mahasiswa dapat menjunjung rasa tinggi nasionalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh film terhadap perubahan sikap menggunakan teori Terpaan Media yang didefinisikan oleh Effendy (2009: 124), adalah keadaan di mana khalayak terpapar pesan-pesan yang disebarluaskan oleh media massa. Sehingga, khalayak yang terpapar media massa dapat memperoleh informasi, pengetahuan, serta wawasan yang luas. Dalam penelitian ini terpaan media yang dimaksud adalah terpaan pesan dari film drama Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengukur sejauh mana frekuensi, durasi, dan perhatian audiens pada film tersebut. Effendy (2009 : 255) mengatakan, bahwa proses komunikasi massa dalam terpaan media akan menimbulkan efek tertentu. Ada tiga efek utama yang dapat ditimbulkan oleh proses komunikasi massa dalam terpaan media. Efek-efek tersebut antara lain efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menyoroti pengaruh film Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya. Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni film Susi Susanti : *Love All* dan sikap nasionalisme. Tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanatif sering juga disebut jenis riset korelasional dan komparatif. Hal ini bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain (Rakhmat, 2014 : 27). Selain itu, penelitian ini menggunakan metodologi atau pendekatan kuantitatif. Karena peneliti benar-benar mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada setiap responden secara *real time*, maka penelitian ini mengandalkan sumber data primer.

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variable X (pengaruh film Susi Susanti : *Love All*) dan variable Y (sikap nasionalisme). Variable X ialah variabel yang mempengaruhi objek sedangkan variable Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh objek.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh terpaan film Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya. Hasil dijabarkan sesuai dengan yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti : Love All (X)

Korelasi antara variabel	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
A1	0,522	0,000	Valid
A2	0,643	0,000	Valid
A3	0,400	0,000	Valid
A4	0,497	0,000	Valid
A5	0,507	0,000	Valid
A6	0,529	0,000	Valid
B1	0,738	0,000	Valid
B2	0,594	0,000	Valid
B3	0,612	0,000	Valid
B4	0,192	0,040	Valid

Sumber: Hasil analisa SPSS

Dari hasil pengujian di atas terlihat jelas bahwa semua variabel (X) yang digunakan dalam penelitian ini valid. Tingkat signifikansi hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dapat digunakan untuk mengamati hasil tersebut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Perubahan Sikap Nasionalisme Mahasiswa Fisip Untag Surabaya (Y)

Korelasi antara variabel	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
C1	0,656	0,000	Valid
C2	0,441	0,000	Valid
C3	0,516	0,000	Valid
C4	0,571	0,000	Valid
C5	0,545	0,000	Valid
C6	0,734	0,000	Valid
C7	0,649	0,000	Valid

Sumber: Hasil Analisa SPSS

Dari hasil pengujian di atas terlihat jelas bahwa semua variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini valid. Tingkat signifikansi hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dapat digunakan untuk mengamati hasil tersebut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Desentralisasi

No	Variabel	Nilai r Alpha hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	(X) Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti : Love All	0,703	0,195	Reliabel
2.	(Y) Sikap Nasionalism	0,681	0,195	Reliabel

	e Mahasiswa UNTAG			
--	----------------------	--	--	--

Sumber: Hasil analisa SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, masing-masing variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai T_{hitung} yang lebih tinggi dari nilai T_{tabel} yaitu 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa semua item instrumen dapat dipercaya, yang menunjukkan validitas jawaban responden.

Analisa Regresi Linier Sederhana

Pengaruh film Susi Susanti: *Love All* pada variabel (x) dan sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag pada variabel (Y) ternyata berhubungan secara linier dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Tabel berikut mencakup semua hasil perhitungan yang dicapai dengan menggunakan program SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisien Antar Variabel

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.481 ^a	.231	.224	2.171	

a. Predictors: (Constant), X

Sumber Hasil olah data SPSS

Koefisien diwakili oleh nilai R. Nilai korelasi yang dihitung menggunakan data sebelumnya adalah 0,481. Nilai ini dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara variabel (X) dan (Y) tidak kuat, namun pasti. Tabel ini juga memberikan nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa baik variabel independen dan variabel dependen berinteraksi untuk membangun model regresi. Pada penelitian ini diperoleh nilai KD sebesar 23,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 23,1%. (Y)

Tabel 5. Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.194	1	160.194	33.994	.000 ^b
	Residual	532.502	113	4.712		
	Total	692.696	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil olah data SPSS

Signifikansi atau tingkat literasi regresi dinilai dengan menggunakan tabel uji signifikansi di atas. Jika nilai Sig adalah 0,05 maka kriteria dapat ditetapkan dengan menggunakan uji nilai signifikansi (Sig). Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh hasil $Sig = 0,000$ yang berarti Sig lebih kecil dari nilai signifikansi kriteria (0,05). Jadi apakah model persamaan regresi tersebut signifikan atau memenuhi persamaan berdasarkan data penelitian.

Tabel 6. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 7,014	1,296		5,411	.000
	X .355	.061	.481	5,830	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi linier sederhana di atas, koefisien variabel independen adalah 0,355, dan koefisien konstanta adalah 7,014. Jadi, $Y = 7,014 + 0,355X$ adalah regresi beli yang dihasilkan. Diketahui nilai konstanta adalah 7,014 berdasarkan pembelian di atas. Berdasarkan nilai matematis konstanta ini, variabel sikap nasionalisme memiliki nilai 7,014 jika pengaruh variabel paparan film adalah 0.

Selain itu, nilai positif (0,355) pada koefisien regresi antara variabel bebas (pengaruh terpaan film) dan variabel ikatan (Sikap Nasionalisme) adalah searah, artinya setiap peningkatan satuan variabel pengaruh paparan film akan menghasilkan 0,355 peningkatan sikap Nasionalisme.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas yaitu pengaruh terpaan film Susi Susan : Love All terhadap sikap Nasionalisme pada mahasiswa Fisip Untag Surabaya setelah menyaksikan film tersebut

Tabel 7. Analisa Uji T

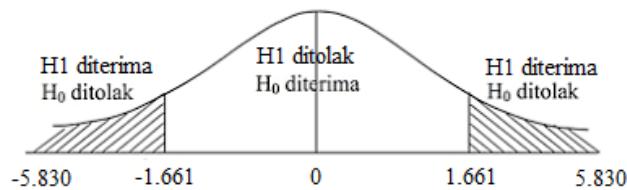
Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 7,014	1,296		5,411	.000
	X .355	.061	.481	5,830	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji t dari pengaruh film terpaan Susi susanti: Love all (X) adalah sebesar 0,000 dengan kriteria $T_{hitung} 5,830 > T_{tabel} 1,661$, maka

H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel (X) pengaruh terpaan film Susi Susanti: Love All mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel (Y) sikap Nasionalisme pada mahasiswa Fisip Untag Surabaya setelah menyaksikan film tersebut. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan kurva sebagai berikut:



Penelitian ini menguji apakah H_1 ada perubahan sikap nasionalisme dari mahasiswa Fisip Untag setelah menonton film Susi Susanti : *Love All*. Hipotesis akan diterima ataupun ditolak berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 115 responden dari mahasiswa Fisip Untag yang telah menonton film Susi Susanti : *Love All*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, hasil uji T memiliki nilai 5,830 dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 disetujui sedangkan H_0 tidak disetujui. Hal ini menunjukkan bagaimana presentasi Susi Susanti: Love All mempengaruhi perubahan terhadap sikap nasionalisme.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini sesuai dengan teori Effendy (2009: 124) bahwa keadaan di mana audiens akan terpapar pesan yang muncul didukung oleh temuan penelitian. Selain itu, terpaan media dari komunikasi massa dapat menimbulkan efek-efek tertentu pada variable, yaitu :

Pada variable (X) terdiri dari film drama yang terdapat indikator yang meliputi sejauh mana frekuensi, durasi dan perhatian pembaca pada film. Dan dijelaskan sebagai berikut :

- Pada frekuensi meliputi bagaimana saat menggunakan media dimana responden telah menyaksikan film Susi Susanti dan meliputi responden yang senang menonton film layar lebar, dimana 61 responden membuktikan bahwa mahasiswa Fisip Untag sangat gemar menonton film layar lebar, dan responden mahasiswa Fisip Untag yang telah menonton film Susi Susanti sebanyak 115 orang.
- Pada atensi berupa bagaimana perhatian seseorang pada saat menonton film, seperti meliputi menonton pada saat melakukan kegiatan ataupun tidak dengan melakukan kegiatan. Lalu peneliti ingin mengetahui bagaimana responden apakah senang dalam menonton film Susi Susanti apakah film ini sangat layak untuk ditonton sebagai penikmat film. Sehingga terlihat dari hasil responden bahwa beberapa responden merasa senang dalam menonton film ini dan 27 orang sangat setuju, serta 28 orang memilih setuju. Lalu berdasarkan hasil film ini apakah sangat layak untuk ditonton mayoritas 21 orang menjawab sangat setuju dan setuju. Sementara 65 orang memilih netral dan 8 orang berpendapat tidak setuju.
- Sedangkan pada pengukuran variabel durasi penggunaan media yaitu dengan cara menghitung berapa lama responden telah menonton film tersebut apakah responden telah menonton lebih dari 1 kali. Sehingga responden yang pernah menonton sebanyak 1 kali terdapat 21 orang menjawab sangat setuju dan 42 orang menjawab setuju. Sementara 33 orang menjawab netral, dan 19 orang menjawab tidak setuju.

Selain itu, pada variabel (Y) terdapat sikap, yang memiliki tiga komponen. Yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dijelaskan sebagai berikut :

- a) Di dalam komponen kognitif terdapat perubahan sikap nasionalisme yang dialami oleh mahasiswa Fisip Untag antara lain 45 responden menjadi orang yang lebih optimis, 33 responden tidak ingin merasa takut dalam mengambil setiap keputusan, dan 54 responden mulai menjelaskan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, dimana ini sesuai dengan komponen kognitif terkait pandangan yang dibentuk oleh objek.
- b) Komponen sikap berikutnya yaitu afektif, yang berkaitan dengan perasaan. Dimana terdapat pergeseran sikap nasionalisme yang mempengaruhi mahasiswa FISIP Untag antara lain 41 responden menyatakan tidak takut mengambil keputusan, dan 63 responden menyatakan senang dalam melakukan menumbuhkembangkan rasa nasionalisme
- c) Yang terakhir adalah konatif yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku atau mengambil keputusan berdasarkan faktor eksternal. Berbagai perubahan yang terjadi pada mahasiswa FISIP Untag dalam penelitian ini menunjukkan pola pikir yang berbasis nasionalisme. 64 responden, tidak menginginkan merekayasa untuk keuntungan pribadi mereka. Dan 54 responden tidak ingin ditentang dalam setiap keperluan hidup saya.

Hasil akhir menunjukkan, dari 115 responden telah terpengaruh oleh perubahan terhadap sikap nasionalisme. Hasilnya, penelitian ini konsisten dengan H0 yaitu adanya penolakan dimana film Susi Susanti: Love All tidak berdampak terhadap sikap nasionalisme. Selain itu, H1 menyatakan bahwa terdapat sikap nasionalisme mahasiswa FISIP Untag yang mengalami perubahan sikap.

Susi Susanti: Love All merupakan film biografi yang masuk dalam kategori drama kehidupan. Setelah menontonnya, seseorang mulai percaya bahwa kualitas informasi, edukasi, dan bahkan persuasif dari film tersebut dapat menjadikannya alat yang berguna untuk generasi muda tentang tren saat ini dalam mengambil keputusan terhadap sikap, perasaan, perilaku, dan gagasan, serta bagaimana suatu objek atau kelompok yang dapat membentuk pendapatnya sendiri tentang hal tertentu dan memutuskan dalam bertindak apakah mereka suka atau tidak suka.

Penutup

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan media film dengan judul Susi Susanti : *Love All* memiliki perubahan sikap nasionalisme dari mahasiswa Fisip Untag. Hal ini dapat dilihat melalui hasil olah data kuesioner yang telah dikumpulkan dari 115 responden mahasiswa Fisip Untag yang telah menonton film Susi Susanti : *Love All* yang menunjukkan bahwa yang menonton sudah dipastikan akan terkena terpaan media, dan tidak perlu membutuhkan waktu untuk menonton film berkali-kali agar dapat memiliki perubahan sikap.
- b) Pada perhitungan Uji T untuk menguji hipotesis diperoleh nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} ($5,830 > 1,661$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti H0 ditolak dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel film Susi Susanti : *Love All* terhadap sikap

nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya. Sementara itu mengenai taraf signifikan 5% yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini nilai sig. yang diperoleh adalah 0,001 sehingga H1 diterima menunjukkan ada perubahan sikap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya setelah menonton film Susi Susanti : *Love Al*

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, Komala, Karlinah. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung. Simbiosa Rekatama Media
- Effendy, Inong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Intan K.S., Indah P.S. (2017). *Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD*. p-ISSN 2338- 980X. Vol.4, No.2
- Irmashanthy Danadharma. (2019). *Representasi Feminis Marxis Dalam Film Suffragete*. Jurnal Representamen Vol 5 No. 01
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Edisi cetakanke-6. Jakarta.Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- McQuail, Denis. (2003). *Teori komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga.
- Rachmat. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Edisi cetakan ke-16.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Singarimbun, Masri. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Shafer, Boyd. C. 1995. *Nationalism Myth and Reality*. New York: A Harvest Book Harcourt
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Motodologi Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwono. (1978). *Definisi Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia* Tersedia dalam: <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-paraahli.html> (Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.30 WIB)